

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian tentang metode bimbingan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin, dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa Ma'had, metode bimbingan keagamaan yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik langsung, keteladanan dan cerita sedangkan metode dakwah yang dipakai meliputi bil hikmah, bil mujadalah billati hiya ahsan, dan mauidzah hasanah, yang mencakup pemberian nasihat yang baik kepada para mahasiswa. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan antara lain Ma'had menyediakan fasilitas yang lengkap dan pengawas atau ustadz yang kompeten di bidangnya. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah banyak mahasiswa yang tidak mengikuti pelajaran Ma'had dengan benar dan sungguh-sungguh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan di lapangan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Asrama IV Putera Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin
  - a. Memperkuat Sistem Pengawasan di Asrama IV Putera

Asrama perlu memperkuat koordinasi antara pembina, koordinator keagamaan, dan pengurus kamar terkait kedisiplinan ibadah dan kegiatan harian mahasantri

b. Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Fasilitas ibadah dan pembelajaran seperti mushalla, perpustakaan mini, ruang kajian, dan fasilitas informasi perlu ditingkatkan agar menunjang kenyamanan dan efektivitas kegiatan.

2. Kepada murabbi dan musyrif Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

a. Memperkuat Pendekatan Personal

Murabbi dan Musyrif diharapkan menggunakan pendekatan persuasif, dialogis, serta konseling ringan dalam menghadapi mahasantri yang memiliki hambatan personal atau kedisiplinan.

b. Menjadi Teladan

Diharapkan Murabbi dan Musyrif dapat terus menampilkan perilaku teladan, baik dalam ibadah, kedisiplinan, maupun akhlak, karena keteladanan memiliki pengaruh besar terhadap mahasantri.

3. Kepada seluruh mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN  
Antasari Banjarmasin,

a. Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah

Mahasantri diharapkan lebih disiplin mengikuti kegiatan ibadah dan pembinaan yang telah ditetapkan sebagai bentuk pembiasaan akhlak dan religiusitas.

b. Menumbuhkan Sikap Mandiri dan Tanggug Jawab

Mahasantri diharapkan mampu menjalankan tugas dan peraturan asrama dengan rasa tanggung jawab tanpa menunggu pengawasan.

c. Mengoptimalkan Waktu di Asrama

Mahasantri diharapkan Memanfaatkan waktu untuk mengaji, belajar, diskusi, serta kegiatan produktif, bukan sekadar berkumpul atau bermain gadget.